

ABSTRAK

PENGEMBANGAN MODEL BANTALAN MENYUSUI DENGAN PENDEKATAN ANTROPOMETRI PAYUDARA WANITA MENYUSUI DITINJAU DARI ASPEK KENYAMANAN

Oleh

WALIDIYATI ISHMA ARAFATIN

NPM : 21510009

Program Studi Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan Apparel

Bantalan menyusui adalah alat bantu yang berfungsi sebagai pelindung dari cairan Air Susu Ibu (ASI) yang keluar terlalu banyak sehingga menyebabkan cairan tersebut merembes hingga pakaian terluar. Bantalan menyusui diletakkan di antara payudara dan bra. Pengguna bantalan menyusui biasanya adalah orang-orang yang sedang menyusui baik secara DBF (*Direct Breastfeeding*) maupun ASIP (ASI Perah). Hal ini dikarenakan wanita yang sedang menyusui dengan dua cara tersebut sering atau pernah mengalami ASI rembes hingga pakaian terluar.

Pada penelitian ini dilakukan pengembangan model bantalan menyusui pada pemberian variasi jumlah lapisan. Terdapat beberapa lapisan bantalan menyusui yaitu, lapisan *wicking* sebagai jalan masuknya cairan, lapisan penyerap sebagai tempat menyimpan cairan, dan lapisan *non-permeabel* sebagai pembatas cairan supaya tidak tembus hingga pakaian terluar untuk menghindari ASI rembes. Dilakukan juga pendekatan antropometri (pengukuran) payudara. Pengukuran payudara digunakan sebagai standar ukuran bantalan menyusui sehingga bantalan menyusui ergonomik khususnya pada wanita yang memiliki payudara *perfect shape*.

Pengujian daya serap yang dilakukan terdiri dari tiga macam yaitu, uji daya serap cara tetes, uji daya serap cara keranjang, uji *Moisture Management Tester* (MMT). Ketiga pengujian tersebut berhubungan dengan cairan yang masuk ke dalam material. Pengujian tahan luntur warna yang dilakukan terdiri dari dua macam yaitu, uji tahan luntur warna terhadap pencucian dan uji tahan luntur warna terhadap gosokan. Pengujian tolak air dilakukan sebagai salah satu pengujian kain *non-permeabel* supaya ASI yang menyerap produk tidak membasahi pakaian terluar. Pengujian kenyamanan dilakukan dengan uji *Fabric Touch Tester* (FTT). FTT dapat mengetahui empat jenis pengujian secara langsung yaitu kelenturan, tekanan, konduktivitas termal, dan permukaan kain. Hasil evaluasi dari pengaruh model bantalan menyusui terhadap kenyamanan pakai menggunakan uji statistik yang dilakukan dengan Aplikasi SPSS 25.00. Nilai yang didapatkan pada *Pearson Correlation* adalah sebesar 0.648 atau 64,8%.

Kata kunci: model bantalan menyusui, bantalan menyusui, kenyamanan

ABSTRACT

DEVELOPMENT OF BREASTFEEDING MODEL WITH BREAST ANTHROPOMETRIC APPROACH TO BREASTFEEDING WOMEN VIEWED FROM COMFORT ASPECTS

By

WALIDIYATI ISHMA ARAFATIN

NPM : 21510009

Program Studi Magister Terapan Rekayasa Tekstil dan Apparel

A nursing pad is a tool that functions as a protector from breast milk (ASI) fluid coming out too much, causing the fluid to seep into the outermost clothing. Nursing pads are placed between the breast and the bra. Users of breastfeeding pads are usually people who are breastfeeding either via DBF (Direct Breastfeeding) or ASIP (expressed breast milk). This is because women who are breastfeeding using these two methods often or have experienced breast milk leaking into their outer clothing.

In this research, a breastfeeding pad model was developed to provide variations in the number of layers. There are several layers of breastfeeding pads, namely, a wicking layer as a way for fluid to enter, an absorbent layer as a place to store fluid, and a non-permeable layer as a barrier for fluid so that it does not penetrate to the outermost clothing to prevent breast milk from leaking. An anthropometric approach (measurement) of the breast is also carried out. Breast measurements are used as a standard size for nursing pads so that nursing pads are ergonomic, especially for women who have perfectly shaped breasts.

The absorption capacity tests carried out consist of three types, namely, the drip method absorption test, the basket method absorption test, and the Moisture Management Tester (MMT) test. These three tests relate to liquids that enter the material. The color fastness test carried out consists of two types, namely, color fastness test to washing and color fastness test to rubbing. The water repulsion test is carried out as a form of testing for non-permeable fabrics so that breast milk absorbing the product does not wet the outer clothing. Comfort testing is carried out using the Fabric Touch Tester (FTT) test. FTT can find out four types of tests directly, namely flexibility, pressure, thermal conductivity and fabric surface. Evaluation results of the influence of breastfeeding pad models on wearing comfort using statistical tests carried out with the SPSS 25.00 application. The value obtained from the Pearson Correlation is 0.648 or 64.8%.

Keywords: nursing pad model, breastfeeding model, nursing pad, breastfeeding, comfort